

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman merupakan salah satu karakter makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi, gen, spesies, dan ekosistem di suatu daerah. Keanekaragaman mencakup yang dapat ditandai dengan adanya warna, bentuk, ukuran, tekstur, jumlah, gen penampilan, dan sifat-sifat lainnya. Menurut, Fhami dkk (2015), keanekaragaman hayati atau *biodiversity* adalah bentuk, penampilan, jumlah dan sifat yang tidak terlihat pada berbagai tingkatan makhluk hidup. Keanekaragaman hayati dipelajari untuk mengetahui setiap spesies di muka bumi ini banyak ragamnya, dan mengetahui peranan setiap spesies bagi kelangsungan kehidupan bumi itu sendiri dan kelangsungan makhluk hidup lainnya.

Salah satu keanekaragaman yang mengisi dan memiliki distribusi terbanyak di bumi adalah serangga. Serangga atau kelas *insecta* adalah jenis hewan yang tergolong dalam filum *arthropoda*. Filum ini memiliki ciri khas tubuh beruas dan berbuku-buku. Menurut Masrura dkk (2018), mengemukakan bahwa serangga adalah kelompok utama yang beruas dan bertungkai enam karena itu disebut *hexapoda*. Tutliana (2016), Insekta merupakan kelas dari sekumpulan hewan dalam filum *arthropoda* yang mempunyai lapisan luar yang kukuh dan beralur segmen. Serangga merupakan kelompok hewan yang mempunyai tingkat keanekaragaman tinggi, lebih dari 72% anggota kerajaan hewan termasuk dalam kelompok serangg, (Mohamad ddk 2018).

Ririn (2014) menjelaskan bahwa serangga juga merupakan kelompok organisme yang mendominasi di permukaan bumi. Serangga selain merugikan tetapi juga memiliki peranan yang baik bagi makhluk hidup seperti pengendalian hayati dan predator alami, (Rosinar dkk, 2019). Peran serangga dalam ekosistem diantaranya adalah sebagai polinator, dekomposer, predator, dan parasitoid, (Kartikasari dkk 2016). Dalam hal ini bahwa serangga merupakan kelompok organisme berada yang di bumi, yang memiliki peranan menjaga keseimbangan ekosistem. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa serangga memiliki peranan sebagai bioindikator lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem yang berada di kawasan hutan dan lain sebagainya.

Hutan Diklat Sismeni Sanam Kabupaten Kupang, dikenal hutan lindung mempunyai peranan dalam menjaga ekosistem. Hutan ini memiliki keragaman jenis makhluk hidup yaitu tumbuhan dan hewan. Berdasarkan hasil observasi, salah satu kelompok hewan yang ditemukan di daerah tersebut adalah serangga. Kelompok serangga yang ditemukan memiliki jenis-jenisnya yang lebih banyak di antara hewan yang lain. Menurut Uskim dkk (2017), keberadaan serangga yang melimpah di suatu daerah menunjukkan bahwa ekosistem tersebut masih seimbang karena serangga turut berperan dalam rantai makanan untuk beberapa organisme sekaligus menunjukkan keasrian dari daerah tersebut. Serangga perlu diinventarisasi untuk menjadikan sumber ilmu pengetahuan bagi lingkungan masyarakat di sekitarnya. Jadi sekaligus memberikan informasi terkait status ekosistem hutan lindung Sismeni Sanam.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **JENIS-JENIS SERANGGA DI HUTAN DIKLAT SISIMENI SANAM KABUPATEN KUPANG.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis jenis seranggaapa saja yang ada di Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang?
2. Kelimpahan spesies serangga di Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang?
3. Indeks keanekaragaman serangga pada Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang?
4. Hasil pemasangan tarnsek di Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk MengetahuiJenis-Jenis Serangga Dihutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.
2. Mengetahui kelimpahan spesies serangga di Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.
3. Mengetahui Indeks keanekaragaman serangga pada Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.
4. Mengetahui hasil pemasangan tarnsek di Hutan Diklat Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi masyarakat sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang jenis-jenis serangga, kelimpahan dan keanekaragaman pada Hutan Diklat Sismeni Kabupaten Kupang dan bagi program studi dalam pengembangan kurikulum dan mata kuliah.